

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP terhadap Ny.S P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> usia 23 tahun dengan ketuban pecah dini.

Hasil yang di dapat antara lain :

1. Pengkajian dilakukan tanggal 11 Februari 2020 terhadap Ny.S usia 23 tahun pada kala I persalinan bahwa ketuban ibu sudah pecah pada pembukaan 2 cm, keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 100/70 mmHg, Nadi : 80 x/menit, pernafasan : 20 x/menit, suhu : 36°C. Lamanya proses persalinan pada kala I 7 jam 30 menit, kala II 30 menit, kala III 15 menit.
2. Diagnosa yang ditegakkan pada Ny.S usia 23 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> inpartu kala 1 fase laten dengan Ketuban Pecah Dini (KPD)
3. Rencana tindakan yang diberikan pada kasus ini adalah beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan, anjurkan ibu untuk tetap berbaring dan tidak berjalan-jalan untuk mencegah terjadinya prolaps tali pusat (tali pusat bayi keluar lebih dulu sebelum bayi lahir) dan tetap memantau kontraksi serta DJJ untuk memastikan keadaan bayi tetap baik, jelaskan pada ibu tentang kondisinya sekarang, lakukan *informed consent*, beri dukungan psikologis untuk mengurangi kecemasan pada ibu, siapkan perlengkapan ibu dan bayi, siapkan perlengkapan persalinan, lakukan pengawasa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan dapat lebih menyediakan referensi tentang asuhan kebidanan persalinan dengan ketuban pecah dini.

### **2. Bagi PMB Neli Kusriyanti, S.ST., M.Kes**

Praktik Mandiri Bidan diharapkan dapat mengantisipasi masalah yang terjadi selama persalinan kala I, kala II, kala III, dan kala IV misalnya ketuban pecah dini pada kala I fase laten sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.